

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM KULIT DAN KELAMIN RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

PEMFIGUS VULGARIS (L10.0)

PEMFIGUS VULGARIS (L10.0)							
1. Pengertian		Penyakit kulit autoimun berbula kronik yang kendur, menyerang kulit					
		dar	dan mukosa.				
2.	Anamnesis	1.	Timbul lepuh-lepuh berdinding kendur pada kulit kepala dan				
			rongga mulut.				
		2.	Lepuh mudah pecah meninggalkan luka yang diatasnya terdapat				
			keropeng tebal.				
		3.	Lesi di daerah kulit kepala dan rongga mulut berlangsung				
			berbulan-bulan sebelum timbul lepuh pada seluruh tubuh.				
		4.	Disertai rasa nyeri.				
3.	Pemeriksaan Fisik	1.	Keadaan umum : buruk				
		2.	Kelainan dermatologik :				
			Pada kulit :bula berdinding kendur, erosi, krusta yang lama				
			bertahan.				
			Pada mukosa mulut : erosi.				
		3.	Nikolskiy sign (+)				
4.	Kriteria Diagnosis	1.	Sesuai anamnesis				
		2.	Sesuai pemeriksaan fisik				
5.	Diagnosis Kerja	Pemfigus vulgaris					
6.	Diagnosis Banding	1.	Pemfigus vulgaris				
		2.	Dermatitis herpetiformis				
		3.	Pemfigoid bulosa				
7.	Pemeriksaan	1.	Darah lengkap, hitung jenis, fungsi ginjal, fungsi hati, KGD,				
	Penunjang		elektrolit dan AGDA.				
		2.	Histopatologi				
		3.	Imunofloresensi				
8.	Terapi	1.	Injeksi a. Metilprednisolon 2-4 mg/kg bb atau Dexametason				
			4-6 mg/kg bb				
			b. Bila diperlukan dapat diberikan terapi ajuvan				

		1.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0
		mikofenolat mofetil 202,5g/hari 2 kali sehari atau MTX 5-20 mg/minggu atau siklosporin 2,5-4mg/kg
		bb/hari dosis terbagi atay azathioprin 1-3mg/kg
		bb/hari.
		c. Cetriaxon 20-40mg/kg bb atau gentamicin 3-
		5mg/kg bb atau disesuaikan dengan hasil kultur
		dan sensitiviti test
		d. Ranitidin 50 mg atau Omeprazole 30mg
	2. Cairan	RL atau 2A
	infus	
	3. Obat oral	a. Cetirizin 10 mg/kg atau CTM 2x4mg
		b. Eritromisin 10mg/kg berat badan sefiksim 2x200mg
		atau siprofloksasin 2x500mg
		c. Metilprednisolon 0,5-1mg/kg berat badan (tapering
		off)
		d. VIP albumin 3x2 kapsul
		e. Ranitidin 2x 150mg
	4. Topical	a. Lesi basah kompres terbuka NaCl 0,9% atau tulle
		b. Lesi kulit kering diberikan vaselin album dicampur
		asam fusidat dan atau tanpa desoximetason cream
		c. Lesi bibir dapat diberikan triamicinolon acetonide
		oralbase dengan/tanpa borax gliserin
9. Edukasi	Memberikan r	penjelasan tentang penyakit autoimun yang sifatnya
	kronis dan beru	
10. Prognosis	Ad vitam	: dubia
	Ad sanationam	: dubia ad malam
	Ad fungsionam	: dubia
11. Tingkat Evidens	IV	
12. Tingkat	С	
Rekomendasi		
13. Penelaah Kritis		ang Herliyanti Darmani, SpKK, FINSDV
	2. dr. Sukasih	
		essi Indah Sari As., M.Ked(KK), SpKK
441-19 (55 1)		a Anggraini, M.Med.Ed., MSc., SpKK
14. Indikator Medis	1. 80% Pende	rita keluhan subyektifnya berkurang setelah pengobatan

	2. 80% kronis dan residif					
15. Kepustakaan	Wiryadi BE Dermatitis vesikobulosa kronik dalam Djuanda A : Ilmu					
	Penaykit Kulit dan Kelamin Jakarta .Balai Penerbit FKUI Edisi 4 2007					